

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah ditemukan dalam penelitian di perusahaan industri subsektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 dan setelah diolah tentang pengaruh *Debt to Asset Ratio* (X_1), *Debt to Equity Ratio* (X_2), Pertumbuhan Aset (X_3) dan Ukuran Perusahaan (X_4) terhadap *Return on Equity* (Y) adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif didapatkan gambaran struktur modal, pertumbuhan aset, ukuran perusahaan dan kinerja keuangan pada perusahaan industri subsektor perkebunan yang terdaftar di BEI periode 2012-2016. Struktur modal pada perusahaan industri subsektor perkebunan yang terdaftar di BEI dengan menggunakan rasio *Debt to Asset ratio* (DAR) tahun 2012-2016 tinggi. *Debt to Equity ratio* (DER) tahun 2012-2016 yaitu sangat tinggi. Pertumbuhan aset dari tahun 2012-2016 yaitu tinggi. Ukuran perusahaan tahun 2012-2016 yaitu masuk dalam kriteria besar. Kinerja Keuangan pada tahun 2012-2016 yaitu masuk dalam kriteria tinggi.
2. Struktur modal yang diukur menggunakan rasio *Debt to asset ratio* (DAR) secara parsial berpengaruh negative dan signifikan terhadap kinerja keuangan, artinya jika *Debt to asset ratio* (DAR) naik maka kinerja keuangan turun begitu sebaliknya jika *Debt to asset ratio* (DAR) turun maka kinerja keuangan naik. Sedangkan *Debt to Equity ratio* (DER) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Artinya setiap terjadi kenaikan nilai struktur modal perusahaan akan mempengaruhi besarnya kinerja keuangan pada

perusahaan perkebunan subsektor industri yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.

3. Pertumbuhan Aset secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Artinya setiap terjadi peningkatan pertumbuhan aset kinerja keuangan mengalami penurunan. Sebaliknya jika pertumbuhan aset mengalami penurunan kinerja keuangan mengalami kenaikan.
4. Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Artinya setiap terjadi peningkatan pertumbuhan aset kinerja keuangan mengalami penurunan. Sebaliknya jika pertumbuhan aset mengalami penurunan kinerja keuangan mengalami kenaikan.
5. Struktur modal, pertumbuhan aset dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Artinya setiap terjadi peningkatan atau penurunan struktur modal pertumbuhan aset dan ukuran perusahaan secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perkebunan subsektor industri yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.
6. Besarnya pengaruh *Debt Asset Ratio*, *Debt Equity Ratio*, pertumbuhan aset dan ukuran perusahaan terhadap *Return on equity* pada perusahaan pembiayaan periode 2012-2016 sebesar 27.5%.

5.2 Saran

1. Saran untuk perusahaan.
 - a) Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Struktur modal yang diukur dengan menggunakan DAR dan DER. DAR terbukti berpengaruh negative terhadap ROE perusahaan. Hal tersebut

menunjukkan bahwa pendanaan dari dalam perusahaan tidak memperbaiki profitabilitas perusahaan. Pendanaan berupa pinjaman membebani perusahaan dengan bunga pinjaman yang tingkat bunganya lebih tinggi dari tingkat return investasi. Oleh karena itu pemilik perusahaan agar mempertimbangkan struktur modal dengan cara lain selain pinjaman agar tidak membawa efek yang membawa perusahaan pada kebangkrutan. Sedangkan DER terbukti berpengaruh positif dan signifikan. Perusahaan dituntut agar memperhatikan pergerakan rasio der dalam menanamkan dana perusahaan karena rasio tersebut terbukti memiliki hubungan signifikan dan searah.

- b) Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hal tersebut disebabkan peningkatan penjualan tanpa diiringi dengan efisiensi biaya tidak akan meningkatkan profit, mengingat peningkatan penjualan melalui penambahan aktiva yang tidak berorientasi pada peningkatan profit. Oleh karena itu manajer perlu hati-hati dalam mengelola dana yang akan diinvestasikan, dalam hal ini perlu untuk melakukan studi kelayakan sebelum investasi dilaksanakan.
- c) Ukuran perusahaan yang diwakili besarnya aset/penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan omzet penjualan yang makin rendah tidak menguntungkan perusahaan. Oleh karena itu manajer perlu merencanakan untuk meningkatkan penjualan misalnya dengan

penambahan pelanggan baru dengan cara meningkatkan investasi jaringan dan sambungan langganan baru.

2. Saran untuk peneliti ke depan

- a. Menambah variabel penelitian selain, struktur modal yang menggunakan rasio DAR, DER, Pertumbuhan Aset dan Ukuran Perusahaan sebagai variabel independen dan Kinerja Keuangan yang menggunakan profitabilitas sebagai variabel dependen karena masih banyak faktor atau variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan industri subsektor perkebunan yang terdaftar di BEI.
- b. Menggunakan lebih banyak sampel karena dengan semakin banyak sampel akan memberikan hasil yang lebih akurat mengenai penelitian yang dilakukan.
- c. Menggunakan metode analisis lain yang mungkin dapat memberikan hasil yang lebih baik lagi seperti analisis jalur (AMOS), *Partial Least Square* dan *Structural Equation Model*.